

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

BFI Finance Memulai 2026 dengan Kinerja Solid

- Total piutang pembiayaan dikelola tercatat Rp26,8 triliun, naik 5,5% yoy
- NPF terkendali di posisi bruto 1,57% dan neto 0,25%

Tangerang Selatan, 29 April 2026 – Di awal tahun 2026, ketidakpastian global masih berlanjut seiring meningkatnya tensi geopolitik di kawasan Teluk yang berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Kondisi ini turut berdampak pada dinamika ekonomi domestik dan tingkat konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya membayangi kinerja industri jasa keuangan, termasuk sektor multifinance di Indonesia.

Di tengah tantangan tersebut, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance; IDX: BFIN) tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan risiko yang disiplin menjadi fondasi utama dalam menjaga kualitas portofolio sekaligus memastikan ekspansi usaha yang terukur.

Hingga Maret 2026, BFI Finance mencatatkan total aset sebesar Rp25,3 triliun. Kinerja ini didukung oleh piutang pembiayaan dikelola (*managed receivables*) yang mencapai Rp26,8 triliun, tumbuh 5,5% secara tahunan (*year-on-year/yoy*). Dari jumlah tersebut, sebesar 57,8% atau setara Rp15,5 triliun disalurkan untuk pembiayaan modal kerja dari beragam skala usaha.

Sepanjang kuartal I-2026, Perusahaan menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp5,5 triliun, relatif stabil dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Stabilitasnya penyaluran ini mencerminkan resiliensi bisnis Perusahaan di tengah ketidakpastian, sekaligus menunjukkan konsistensi dalam menerapkan prinsip selektivitas dan disiplin risiko.

“Dengan pengalaman BFI Finance yang telah teruji, kami optimistis dapat terus menjaga postur risiko yang sehat. Pendekatan selektif dan disiplin menjadi kunci dalam mengantisipasi volatilitas pasar serta menjaga fondasi keberlanjutan bisnis kami,” ujar Sutadi, Presiden Direktur BFI Finance.

Dari sisi komposisi portofolio, pembiayaan kendaraan roda empat, baik *refinancing* maupun pembelian unit, masih mendominasi dengan porsi sebesar 68,1%. Sementara itu, pembiayaan berjaminan roda dua berkontribusi sebesar 8,0%, pembiayaan alat berat dan mesin 15,0%, serta pembiayaan beragam properti dan lainnya sebesar 8,9%.

Kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan baik. Hingga 31 Maret 2026, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto masing-masing tercatat sebesar 1,57% dan 0,25%, lebih rendah dibandingkan rata-rata industri (NPF bruto industri per Februari 2026: 2,78%). Perusahaan juga menjaga tingkat pencadangan yang memadai, tercermin dari rasio *coverage* terhadap NPF bruto sebesar 2,71 kali.

Dari sisi kinerja keuangan, BFI Finance membukukan pendapatan sebesar Rp1,7 triliun, meningkat 3,1% yoy. Laba bersih pada periode yang sama tercatat sebesar Rp354,3 miliar. Rasio profitabilitas tetap solid dengan *Return on Assets* (RoA) sebesar 7,0% dan *Return on Equity* (RoE) sebesar 13,0%.

RILIS MEDIA

Sementara itu, rasio *gearing* terjaga di level 1,2 kali, jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan regulator.

Likuiditas Perusahaan juga tetap kuat, didukung oleh pengelolaan arus kas yang efektif. Pada Januari 2026, BFI Finance telah melunasi pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 Seri C tepat waktu. Selain itu, lembaga pemeringkat Fitch Ratings Indonesia kembali menegaskan peringkat nasional jangka panjang BFI Finance di level 'AA-(idn)' dengan *outlook* Stabil, mencerminkan tingkat kepercayaan yang baik dari para kreditur dan investor.

"Sebagai lembaga keuangan yang independen, kami akan terus mengoptimalkan diversifikasi sumber pendanaan serta memperkuat kolaborasi strategis dengan para mitra. Dengan manajemen risiko yang solid, kami optimis dapat terus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan," tutup Sutadi.

---selesai---

Tentang BFI Finance

BFI Finance berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti modal kerja, multiguna dan investasi, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat berat dan mesin, properti, serta kredit pembelian unit kendaraan roda empat. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi perusahaan pembiayaan dengan jaringan dan cakupan produk yang luas didukung oleh lebih dari 10.000 karyawan di lebih dari 300 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, dilengkapi dengan layanan pembiayaan Unit Usaha Syariah. BFI Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Rizky Adelia Risyani (Corporate Communication BFI Finance)

BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2, Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Telepon : (021) 2965 0300, 2965 0500

Email : corporate.communication@bfi.co.id

Website : www.bfi.co.id